

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA BUDAYA LITERASI MELALUI BERBAGAI MEDIA

Dadang Iskandar¹, Dede Sukmana, Rahmah Tullah²

dadang@uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Agama Islam¹, Mahasiswa Fakultas Agama Islam²

ABSTRAK

Literasi berasal dari kata literacy yang berarti melek huruf/gerakan pemberantasan buta huruf (Echols&Shadily, 1990). Menurut kamus online Merriam-Webster, Literasi berasal dari istilah latin *'literature'* dan bahasa inggris *'letter'*. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Education Development Center (EDC) menyatakan bahwa Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis. Dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia. Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis serta mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sirnagalih, kami menggunakan berbagai media untuk menarik perhatian masyarakat agar tertarik atau berminat untuk mengembangkan kemampuannya. Melalui media masyarakat akan dengan mudah menerima dan menerapkan apa yang telah mereka ketahui. UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat. Karena sifatnya yang *"multiple Effect"* atau dapat memberikan efek untuk ranah yang sangat luas, kemampuan literasi membantu memberantas kemiskinan, mengurangi angka kematian anak, pertumbuhan penduduk, dan menjamin pembangunan berkelanjutan, dan terwujudnya perdamaian. Buta huruf, bagaimanapun, adalah hambatan untuk kualitas hidup yang lebih baik.

Kata Kunci : Literasi, Mengembangkan Potensi, Meningkatkan kualitas masyarakat.

PENDAHULUAN

Keadaan Geografis

Desa Sirnagalih berada di daerah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, Desa Sirnagalih adalah Desa yang paling rendah letak geografisnya diantara 7 Desa yang lain yang ada di Kecamatan Tamansari, bisa kita sebut sebagai gerbang untuk memasuki Kecamatan Tamansari karena letaknya yang berbatasan dengan kota Bogor, Desa Sirnagalih terdiri dari 12 Rw dan masing-masing RW sebagian

besar terdiri dari 5 RT. Lokasi tempat kami melaksanakan KKN terintegrasi ini berada di wilayah RW 05 yang terdiri dari RT 01-RT 05. Keadaan lingkungan di RW 05 bisa kita katakan seperti sebuah kampung yang ada di perkotaan karena keadaan lingkungan dan masyarakat yang sudah lumayan maju dan modern, selain itu karena termasuk ke dalam kecamatan Tamansari yang kita ketahui dekat dengan Gunung Halimun Salak maka di Sirnagalih ini khususnya di RW 05 masih banyak terdapat sumber mata air yang jernih

sehingga tidak sedikit pengusaha air isi ulang yang berada di Kota Bogor menyuplai air dari Desa Sirnagalih, bahkan ada beberapa kolam renang yang tidak perlu mengganti air secara manual karena sudah terhubung dengan mata air alami, namun air dari mata air ini tidak cocok untuk dijadikan lahan berternak ikan karena PH yang dihasilkan air tidak baik untuk dijadikan tempat berternak ikan.

Kondisi Masyarakat

Dalam bidang pendidikan kondisi masyarakat RW 05 Desa Sirnagalih bisa dibilang terbagi menjadi dua golongan yaitu warga pribumi dan warga pendatang. Warga pribumi sebagian besar berprofesi sebagai pengrajin sendal, sedangkan warga pendatang profesinya bermacam-macam seperti, PNS, pedagang, buruh pabrik. Bila dulu warga pribumi lebih mendominasi dibandingkan warga pendatang bila di persenkan sekitar 70% warga pribumi dan 30% warga pendatang namun untuk saat ini sekitar 50%-50% karena banyak warga pribumi yang menjual tanah dan rumahnya lalu pindah ke kota. Meskipun terdiri dari dua golongan semangat gotong royong warga RW 05 ini sangatlah baik, seperti pada acara HUT RI yang ke 72 kemarin warga-warga bergotong royong memeriahkan acara kemerdekaan bangsa Indonesia ini dengan penuh semangat gotong royong. Dalam hal pendidikan di RW 05 Desa Sirnagalih ini cukup baik karena tidak ada anak yang tidak bersekolah, rata-rata pendidikan warga RW 05 yaitu SMA/ sederajat meskipun ada juga yang sampai SMP dan bahkan ada pula yang sampai perguruan tinggi, hal ini dikarenakan di RW 05 sarana pendidikan yang cukup memadai seperti PAUD, MI, MTS, dan SMK, selain itu khusus MI dan Mts Nurussaadah, mereka membebaskan

biaya sekolah sehingga banyak anak-anak yang tidak putus sekolah dikarenakan masalah ekonomi. Untuk masalah Agama di RW 05 sangat baik dengan antusias dari mulai pengajian anak-anak, ibu-ibu, dan bapakbapak, semuanya berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal masing-masing namun yang di sayangkan adalah tidak adanya pengajian untuk pemuda dan remaja, sehingga banyak remaja yang tidak terbatas pergaulannya.

Dalam bidang ekonomi masyarakat Desa Sirnagalih tepatnya RW 05 terdiri dari warga asli pribumi dan warga pendatang, profesi warga asli pribumi yaitu sebagai buruh atau pengrajin sepatu/sandal, petani kebun, dan kuli bangunan, sedangkan warga pendatang banyak yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil. Pendidikan di RW 05 bila diambil kesimpulan yaitu SMP, namun banyak pula yang sampai perguruan tinggi kebanyakan mereka yang berpendidikan tinggi adalah warga pendatang, sedangkan warga pribumi hanya lulusan Sekolah Dasar (SD).

Sedangkan dalam bidang kesehatan Kondisi masyarakat di RW 05 Desa Sirnagalih bisa dibilang terbagi menjadi dua golongan yaitu warga pribumi dan warga pendatang. Warga pribumi sebagian besar berprofesi sebagai pengrajin sendal, sedangkan warga pendatang profesinya bermacam-macam seperti PNS, pedagang, buruh pabrik. Dulu warga pribumi lebih mendominasi dibandingkan warga pendatang, bila dipersenkan sekitar 70% warga pribumi dan 30% warga pendatang. Namun untuk saat ini sekitar 50% - 50% dikarenakan banyak warga pribumi yang menjual tanah dan rumahnya lalu pindah ke Kota. Meskipun terdiri dari dua golongan, semangat gotong—royong warga RW 05 ini sangatlah baik, salah satunya hal ini terlihat pada saat warga

RW 05 ini memeriahkan acara kemerdekaan HUT RI yang ke-72 kemarin.

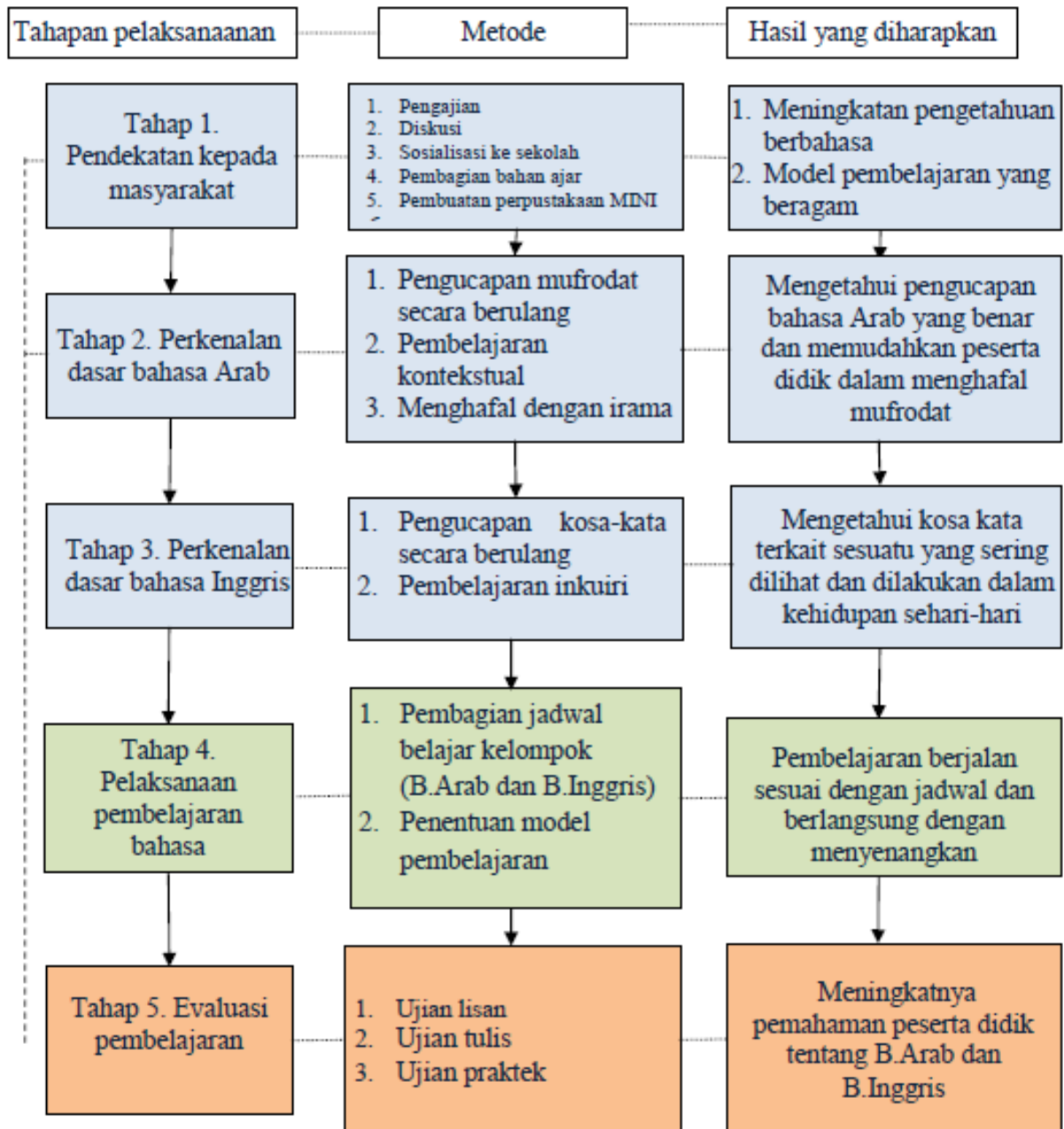
Dalam hal kesehatan di RW 05 Desa Sirnagalih ini cukup baik, karena sebagian besar orang tua yang memiliki anak selalu rutin ikut serta membawa anaknya dalam kegiatan Posyandu yang diadakan setiap bulannya. Hal ini juga

terlihat saat kegiatan penyuntikan Imunisasi Campak dan Rubella (MR). Dalam hal lingkungan, sudah cukup kebersihannya. Tetapi dikarenakan di RW 05 ini sudah padat penduduk sehingga tidak adanya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan bersama.

METODE PENGABDIAN

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai



Jadwal Kegiatan

No.	KEGIATAN	BULAN/TANGGAL																																			
		AGUSTUS																																			
		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31											
1	Pendekatan Tokoh Masyarakat																																				
2	Sosialisasi dengan masyarakat																																				
3	Mengajar disekolah MIS & MTs																																				
4	Mengajar ngaji anak-anak																																				
5	Belajar tahsin dan tajwid																																				
6	English club																																				
7	Belajar bahasa arab																																				
8	Bimbel																																				
9	Evaluasi																																				
10	Perpustakaan MINI																																				

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- Pendekatan 10ka nada10*, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis kegiatan. Menurut Harun Nasution pengertian religi dalam bahasa arab, kata itu mengandung arti menguasai, menundukan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan. Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan pengetahuan berbahasa khususnya dikalangan anak-anak masih minim sehingga dengan pendekatan ini diharapkan mereka mampu membiasakan bahasa yang telah mereka ketahui.
- Pendekatan kekerabatan*, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka membangun kekerabatan antar jama'ah yang semakin memudar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi III (2005:88) menyebutkan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota satu masyarakat untuk

bekerjasama, berinteraksi, mengidentifikasi diri, dan bahasa merupakan percakapan (perkataan) yang baik.

- Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat*, yakni pembinaan yang dilakukan akan

disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk 10ka na pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk melakukannya. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu role playing model dan cooperative learning model.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan.
- b. Mempersiapkan peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan belajar kelompok berbahasa.
- c. Mengelompokkan peserta didik kedalam belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- d. Mempersiapkan tempat untuk melakukan kegiatan belajar kelompok.
- e. Membuat jadwal belajar kelompok Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- f. Pelaksanaan kegiatan belajar kelompok berdasarkan jadwal yang telah dibuat.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan masyarakat.
- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditunjukkan untuk mengukur sejauhmana kemampuan peserta didik terkait pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan target capaian 100% akan tetapi target yang dicapai hanya mencapai 92.5%.
- c. Evaluasi dampak, yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yaitu mampu meningkatkan kemampuan berbahasa.

REALISASI PROGRAM

Berikut adalah capaian program yang dicanangkan melalui program-program yang telah direncanakan:

Divisi Pendidikan

- a. Kegiatan belajar mengajar di MI dan MTs. Nurussa'adah



- b. Mengajar Mengaji di TPA Nurussa'adah
- c. Pembuatan perpustakaan MINI
- d. Kegiatan belajar mengajar tahsin dan tajwid



- e. Bimbingan belajar
- f. Kelompok belajar Bahasa Arab
- g. Kelompok belajar Bahasa Inggris

Divisi Ekonomi



a. Pelatihan & seminar kewirausahaan

Divisi Kesehatan

- a. Senam Sehat
- b. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)



c. Jumsihat (Jum'at Bersih dan Sehat)

Divisi Sosial



- a. Pembuatan dan pemasangan plang jalan di RW 05 Desa Sirnagalih
- b. Membantu dalam pelaksanaan 17 Agustus di Sirnagalih

- c. Pembuatan Rak buku dan meja mengaji di Sirnagalih

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Terintegrasi Universitas Ibn Khaldun Bogor tahun 2017 di Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor selama kurang lebih 30 hari berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan meliputi 3 bidang (pendidikan, ekonomi dan kesehatan dan lingkungan). Dalam pelaksanaan program kerja pada setiap bidang dapat dikatakan berjalan dengan baik. Dan partisipasi serta dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam program kegiatan kami sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya.

Walaupun program KKN UIKA 2017 berjalan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti sulitnya mengumpulkan masyarakat ketika awal menjalankan program KKN dan kurangnya persiapan ketika pelaksanaan program KKN Tematik Terintegrasi.

REFERENSI

<http://www.dewanstudio.com/pemasaran-digital/>

http://file.upi.edu/direktori/FTBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195105081980031-A._SUHERMAN/BAHAN_PEMBELAJARAN/PEMBELAJARAN_PENGUCAPAN.pdf diakses pada tanggal 12 september 2017 16:42 WIB

<http://hariannetral.com/2015/06/pengertian-kewirausahaan-dan-wirausaha-sertaciri-dan-tujuannya.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>
Diakses tgl 12 September 2017
pukul 16.00 WIB

<http://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html>
diakses pada tanggal 12 september 2017 16:42 WIB

<https://www.google.co.id/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/14/pendekatan-sosial-dalam-kegiatan-kkn/amp/> Diakses tgl 12 September 2017 pukul 16.20 WIB